

BAHASA ARAB

SHADA

ILMU SHARAF DASAR

MODUL DHORBAH
BIMBINGAN BELAJAR
GRAMATIKA ARAB AL-MADHRIBU
(BBGA AL-MADHRIBU)



BAB 1

Pengenalan Ilmu Sharaf

مقدمة علم الصرف

Pokok Materi:

- ✚ Definisi Ilmu Sharaf dan Tashrif
- ✚ Memahami Kalimah (Kata)
- ✚ Mengetahui Isim (Kata Benda)
- ✚ Mengetahui Fi'il (Kata Kerja)
- ✚ Mengetahui Huruf (Kata Bantu)
- ✚ Memahami Kalam (Kalimat)

Ilmu Sharaf / علم الصرف

Ilmu Sharaf dan Tashrif

Ilmu Sharaf adalah ilmu yang mempelajari perubahan kata dasar menjadi beragam bentuk lain untuk menghasilkan arti yang diinginkan.

Adapun **Tashrif** berkaitan dengan pengubahan bentuk asal kata menjadi berbagai bentuk lain, seperti mengubah kata kerja lampau menjadi kata kerja sekarang, kata benda, dan beberapa jenis kata-kata lainnya.

Faidah Ilmu Sharaf

Faidah perubahan itu adalah bertujuan untuk mendapatkan arti yang berbeda dari kata dasarnya, seperti pada tabel berikut:

مَنْصُورٌ	نَاصِرٌ	نَصْرًا	يَنْصُرُ	نَصَرَ
Yang ditolong	Yang menolong	Pertolongan	Sedang/akan menolong	Telah menolong
مِنْصَرٍ	مَنْصَرٍ	مَنْصَرٍ	لَا تَنْصُرْ	أَنْصُرْ
Alat menolong	Waktu menolong	Tempat menolong	Jangan tolong!	Tolonglah!

Tabel ini dimulai dengan sebuah contoh kata dasar, yakni نَصَرَ, sebuah kata kerja lampau atau apa yang disebut dengan *fi'il madhi* dalam. Keunikan dari bahasa ini memungkinkan kata dasar ini untuk diubah maknanya menjadi berbagai bentuk seperti kata kerja sekarang atau kata benda.

Fleksibilitas dalam mengubah kata dasar memperkaya penggunaan bahasa dan memberikan kedalaman pada pesan yang disampaikan. Transformasi ini bertujuan menciptakan makna lebih spesifik, sesuai konteks dan kebutuhan pemakai bahasa.

Kata / الكلمة

Pendahuluan

Kalimah dalam Bahasa Indonesia memiliki arti yang sama dengan "kata". Sama seperti pembentukan sebuah kata dalam Bahasa Indonesia yang terdiri dari beberapa huruf abjad, pembentukan kalimah dalam Bahasa Arab melibatkan penggunaan huruf-huruf Hijaiyyah.

<i>Sekolah</i>	مَدْرَسَةٌ	<i>Di atas</i>	عَلَى
<i>Berjalan</i>	سَارَ	<i>Langit</i>	سَمَاءٌ
<i>Minta ampun</i>	اِسْتِغْفَارٌ	<i>Kebun</i>	حَدِيقَةٌ

Huruf Hijaiyyah

Terdapat sekitar 29 huruf dalam huruf Hijaiyyah.

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه ء ي

Pembagian kalimah

Dalam Bahasa Arab, terdapat hanya 3 jenis kalimah meskipun kosakata yang dimilikinya sangat banyak. Ini berarti tidak ada jenis kalimah keempat selain dari ketiga jenis itu.

الحرف	الفعل	الاسم	Jenis / Contoh
فِي	كَتَبَ	مَكْتَبٌ	كَلِمَةٌ
<i>Di dalam</i>	<i>Menulis</i>	<i>Meja</i>	<i>معناها</i>

Isim / الاسم

Pendahuluan

Isim adalah kata yang menunjukkan arti sesuatu dan tidak terkait dengan waktu tertentu. Dalam bahasa kita, isim dapat dikenal dengan istilah *kata benda*, *kata shifat*, atau yang lainnya.

Rumah	بَيْتٌ	Besar	كَبِيرٌ
Air	مَاءٌ	Orang Islam	مُسْلِمٌ

Ciri-Ciri Isim

Beberapa ciri yang membedakan isim dari kalimah lainnya adalah:

1. Isim dapat diawali oleh alif lam (ال).
2. Isim dapat memiliki tanwin (harakat pada huruf terakhir).
3. Isim dapat memiliki kasrah (harakat kasrah asli).
4. Isim dapat diikuti oleh huruf nida' (seruan), seperti (يا).

Ini adalah beberapa ciri yang dapat dengan mudah dikenali dalam sebuah isim.

يَا رَسُولَ اللَّهِ	الرَّسُولُ	رَسُولٌ	الرَّسُولُ
---------------------	------------	---------	------------

Praktik Aplikatif

"Demi malam apabila menutupi (cahaya siang)". (al-Lail : 1)	وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى
"Puasa itu sebagai perisai ". (al-Hadits)	الصَّيَّامُ جُنَّةٌ
"Yang menguasai di Hari Pembalasan". (al-Fatihah : 4)	مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ

Fi'il / الفعل

Pendahuluan

Fi'il adalah kata yang digunakan untuk mengungkapkan kejadian dan terkait dengan waktu tertentu. Dalam bahasa kita, fi'il lebih dikenal dengan istilah "kata kerja".

Melempar	رَمَى	Menangis	بَكَى
Berdiri	قَامَ	Berbicara	تَحَدَّثَ

Ciri-Ciri Fi'il

Beberapa ciri yang membedakan fi'il dari kalimat lainnya adalah:

1. Fi'il dapat bersambung dengan *ta' fa'il*.
2. Fi'il dapat bersambung dengan *ta' ta'nits* berharakat sukun.
3. Fi'il dapat bersambung dengan *nun taukid*.
4. Fi'il dapat diawali oleh huruf قَدْ.
5. Fi'il dapat diawali oleh huruf س dan سَوْفَ.

Ini adalah beberapa ciri yang dapat dengan mudah dikenali dalam sebuah isim.

سَيَقُولُ	قَدْ سَمِعَ اللَّهُ	يَغْسِلَنَّ	غَسَلْتُ	غَسَلْتُ
-----------	---------------------	-------------	----------	----------

Praktik Aplikatif

"Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman". (al-Mu'minun : 1)	قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ
"Sesungguhnya telah berdiri shalat" (Iqamah)	قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ

Huruf / الحرف

Pendahuluan

Huruf umumnya dikenal sebagai "kata bantu" dan tidak memiliki makna khusus kecuali ketika digabungkan dengan kalimat lain dalam kalimat.

Seperti...	كَ	Kemudian...	ثُمَّ
Adapun...	أَمَّا	Tidak akan...	لَنْ

Ciri-Ciri Huruf

Tidak seperti *isim* dan *fi'il*, huruf tidak memiliki tanda atau ciri khusus yang membedakannya. Namun, secara umum, huruf mudah dikenali karena susunannya yang sederhana. Jumlah kalimat *huruf* juga lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah kalimat *isim* dan *fi'il*.

Praktik Aplikatif

" Dan siang apabila terang benderang". (al-Lail : 2)	وَالنَّهَارِ إِذَا تَجَلَّى
" Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang"	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
" Jangan Kalian mencela para sahabatku" (al-Hadits)	لَا تَسُبُّوا أَصْحَابِي

Kalam / الكلام

Pendahuluan

Kalimah (kata) dalam Bahasa Arab terdiri dari tiga jenis: *isim* (kata benda), *fi'il* (kata kerja), dan *huruf* (kata bantu). Kalam (kalimat) adalah hasil penggabungan tiga jenis kata tersebut menjadi satu kesatuan yang memiliki makna yang dapat dimengerti dengan jelas. Kalam juga bisa dikenal sebagai “jumlah mufidah”.

Matahari terbit	تَطْلُعُ الشَّمْسُ	Kebun itu indah	الْبُسْتَانُ جَمِيلٌ
Telah makan Farid	أَكَلَ فَرِيدٌ	Ilmu itu cahaya	الْعِلْمُ نُورٌ

Pembagian Kalam

Kalam atau *Jumlah Mufidah* dibagi menjadi 2, yakni:

1. Jumlah Ismiyyah, yaitu ketika kalimat dimulai dengan *isim*.

Bulan itu bercahaya	الْقَمَرُ مُنِيرٌ	Langit itu mendung	السَّمَاءُ مُمَطِرَةٌ
Kereta api itu cepat	الْقِطَارُ شَرِيعٌ	Baju itu bersih	الثَّوْبُ نَظِيفٌ

2. Jumlah Fi'liyyah, yaitu ketika kalimat dimulai dengan *fi'il*.

Telah sadar Zaid	أَفَاقَ زَيْدٌ	Sedang berjalan awan	يَسِيرُ السَّحَابُ
Katakanlah !	قُلْ !	Sedang duduk Zaenab	تَجْلِسُ زَيْنَبُ

Latihan

- Kerjakanlah seperti contoh untuk jumlah-jumlah di bawah ini !

<i>Telah berpergian Zaid menuju Kairo</i>	سَافَرَ زَيْدٌ إِلَى الْقَاهِرَةِ
<i>Jenis jumlah adalah jumlah fi'liyyah karena diawali oleh kalimat berjenis fi'il</i>	إِلَى : الحرف سَافَرَ : الفعل زَيْدٌ : الاسم زَيْدٌ : الاسم

<i>Siswi (itu) telah menulis pelajaran</i>	الطَّالِبَةُ كَتَبَتْ الدَّرْسَ
<i>Telah tiba insinyur (itu) dari Jepang</i>	جَاءَ الْمُهَنْدِسُ مِنَ الْيَابَانِ
<i>Sedang duduk ibu (itu) di atas kursi</i>	تَجَلَسُ الْأُمُّ عَلَى الْكُرْسِيِّ
<i>Onta (itu) sedang minum air</i>	الْجَمَالُ يَشْرَبُ الْمَاءَ
<i>Telah makan Zainab daging</i>	أَكَلَتْ زَيْنَبُ لَحْمًا

BAB 2

DASAR-DASAR ILMU SHARAF

أساسيات علم الصرف

Pokok Materi:

- 📖 Memahami Harakat
- 📖 Mengenal Wazan dan Mauzun
- 📖 Mengetahui Wazan-Wazan Terakui
- 📖 Memahami Shighah (Bentuk Kata)
- 📖 Mengetahui Dhamir (Kata Ganti)
- 📖 Klasifikasi Isim
- 📖 Gambaran Sederhana Pentingnya Ilmu Sharaf

Harakat / الحركة

Pendahuluan

Harakat, biasa juga dikenal dengan sebutan "*baris*", berperan sebagai tanda baca untuk huruf-huruf hijaiyyah dalam rangkaian kata bahasa Arab.

الترجمة	الحركة	الكلمة
Telah menulis	كَ (ـَ), تَ (ـِ), بَ (ـِ)	كَتَبَ
Sebuah pukulan	ضَ (ـَ), زَ (ـِ), بَ (ـِ)	ضَرَبَ

Bentuk Harakat

Berikut ini adalah berbagai bentuk dari Harakat yang digunakan sebagai tanda baca dalam huruf-huruf hijaiyyah.

Cara Baca	المثال المضبوط	الحركة
Tu	تُ	ضَمَّةُ (ـُ)
Ta	تَ	فَتْحَةُ (ـَ)
Ti	تِ	كَسْرَةُ (ـِ)
Bat	بَتْ	سُكُونُ (ـْ)
Battu	بَتُّ	تَشْدِيدُ (ـّ)
Batta	بَتَّ	
Batti	بَتِّ	
Tun	تُنْ	تَنْوِينُ ضَمَّةً (ـُنْ)
Tan	تَنَّا	تَنْوِينُ فَتْحَةً (ـَنَّ)
Tin	تِنِ	تَنْوِينُ كَسْرَةً (ـِنْ)

Bentuk Huruf Mad

Dalam suatu kalimat dalam bahasa Arab, terdapat situasi dimana beberapa huruf dibaca dalam durasi yang lebih panjang. Oleh karena itu, huruf-huruf mad digunakan, yang berfungsi untuk memperpanjang harakat, atau vokal dari suatu huruf.

Hasil	Berfungsi	الحرف المادية
تَا (Taa)	المفتوحة (تَ)	ألف مادية (ا)
تِي (Tii)	المكسورة (تِ)	ياء مادية (ي)
تُو (Tuu)	المضمومة (تُ)	واو مادية (و)

Peran Harakat

Melalui Harakat, kita bisa memastikan suara dan arah pembacaan suatu kalimat dengan lebih presisi dan jelas, memfasilitasi pembelajaran dan pemahaman bahasa Arab dengan lebih efektif. Keberadaannya dalam penulisan dan pembacaan tidak hanya sebagai petunjuk pengucapan, tapi juga membawa serta nuansa autentik dan kekhasan yang khas dalam bahasa Arab.

Menguasai Harakat memang sangat penting dan dapat meningkatkan keberwibawaan dan efisiensi dalam berbahasa Arab. Namun, penting untuk diingat bahwa Harakat hanya merupakan dasar dalam belajar bahasa Arab. Seiring perkembangan pembelajaran, pelajar dianjurkan untuk mempelajari dan menguasai ilmu nahwu dan sharaf, yang merupakan struktur gramatikal dan morfologi bahasa Arab. Ini dikarenakan, dalam penulisan asli, teks bahasa Arab ditulis tanpa harakat.

Oleh karena itu, sementara **harakat** merupakan langkah awal yang penting, belajar ilmu sharaf adalah langkah berikutnya yang sama pentingnya dalam menguasai bahasa Arab semakin dalam.

BAHASA ARAB

NADA

ILMU NAHWU DASAR

MODUL DHORBAH
BIMBINGAN BELAJAR
GRAMATIKA ARAB AL-MADHRIBU
(BBGA AL-MADHRIBU)



BAB 1

PENGENALAN ILMU NAHWU

مقدمة علم النحو

Pokok Materi:

- ✚ Definisi Ilmu Nahwu dan Kenapa Itu Penting?
- ✚ Memahami Kalimah (Kata)
- ✚ Mengetahui Isim (Kata Benda)
- ✚ Mengetahui Fi'il (Kata Kerja)
- ✚ Mengetahui Huruf (Kata Bantu)
- ✚ Memahami Kalam (Kalimat)

Ilmu Nahwu dan Urgensinya / علم النحو وأهميته

Definisi Ilmu Nahwu dan Urgensinya

Ilmu nahwu adalah kunci untuk bisa memahami kaidah penyusunan kalimat dalam Bahasa Arab yang mana memiliki pola kalimat yang berbeda dengan Bahasa Indonesia. Karena, ia tidak hanya berbicara tentang susunan kalimah (kata) dalam suatu kalimat, tetapi juga berbicara keadaan huruf terakhir dari suatu kalimah yang ada pada kalimat. Bila keadaan huruf terakhir suatu kalimah berbeda, maka berbeda pula maknanya sebagaimana contoh-contoh yang ada di bawah ini.

المعنى	الكلمة
Zaid telah memukul Bakar	ضَرَبَ زَيْدٌ بَكَرًا
Bakar telah memukul Zaid	ضَرَبَ بَكَرٌ زَيْدًا

Sehingga mempelajari perubahan harakat akhir dalam Bahasa Arab sangatlah penting. Sebagai seorang Muslim, belajar Bahasa Arab adalah suatu kewajiban. Karena bagaimana mungkin kita bisa memahami isi Al Qur'an jika kita tidak mengerti bahasanya? Bagaimana kita bisa merenungkan makna dalam hadis-hadis Rasulullah jika kita tidak mengerti Bahasa Arab?. Allah subhanahu wa ta'ala berfirman:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.” (QS. Yusuf: 2).

Oleh karena itu, marilah berdoa kepada Allah agar Dia memudahkan kita dalam mempelajari Bahasa Arab sehingga kita dapat memahami agama kita dengan baik.

Kata / الكلمة

Pendahuluan

Kalimah dalam Bahasa Indonesia memiliki arti yang sama dengan "kata". Sama seperti pembentukan sebuah kata dalam Bahasa Indonesia yang terdiri dari beberapa huruf abjad, pembentukan kalimah dalam Bahasa Arab melibatkan penggunaan huruf-huruf Hijaiyyah.

<i>Sekolah</i>	مَدْرَسَةٌ	<i>Di atas</i>	عَلَى
<i>Berjalan</i>	سَارَ	<i>Langit</i>	سَمَاءٌ
<i>Minta ampun</i>	اِسْتِغْفَارٌ	<i>Kebun</i>	حَدِيقَةٌ

Huruf Hijaiyyah

Terdapat sekitar 29 huruf dalam huruf Hijaiyyah.

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه ء ي

Pembagian kalimah

Dalam Bahasa Arab, terdapat hanya 3 jenis kalimah meskipun kosakata yang dimilikinya sangat banyak. Ini berarti tidak ada jenis kalimah keempat selain dari ketiga jenis itu.

الحرف	الفعل	الاسم	Jenis / Contoh
فِي	كَتَبَ	مَكْتُبٌ	كَلِمَةٌ
<i>Di dalam</i>	<i>Menulis</i>	<i>Meja</i>	معناها

Isim / الاسم

Pendahuluan

Isim adalah kata yang menunjukkan arti sesuatu dan tidak terkait dengan waktu tertentu. Dalam bahasa kita, isim dapat dikenal dengan istilah *kata benda*, *kata shifat*, atau yang lainnya.

Rumah	بَيْتٌ	Besar	كَبِيرٌ
Air	مَاءٌ	Orang Islam	مُسْلِمٌ

Ciri-Ciri Isim

Beberapa ciri yang membedakan isim dari kalimah lainnya adalah:

1. Isim dapat diawali oleh alif lam (ال).
2. Isim dapat memiliki tanwin (harakat pada huruf terakhir).
3. Isim dapat memiliki kasrah (harakat kasrah asli).
4. Isim dapat diikuti oleh huruf nida' (seruan), seperti (يا).

Ini adalah beberapa ciri yang dapat dengan mudah dikenali dalam sebuah isim.

يَا رَسُولَ اللَّهِ	الرَّسُولُ	رَسُولٌ	الرَّسُولُ
---------------------	------------	---------	------------

Pembagian Isim

A. Mudzakkar dan Mu'annats

Dari segi jenis, isim terbagi kepada :

1. **Isim Mu'annats**, memiliki ciri-ciri khusus yang membedakannya dari isim mudzakkar, antara lain:
 - a) Akhirannya adalah ta' ta'nits (ة) yang berharakat.
 - b) Digunakan sebagai nama untuk perempuan.

Aisyah	عَائِشَةُ	Jendela	نَافِذَةٌ
Zainab	زَيْنَبُ	Pohon	شَجَرَةٌ

2. **Isim Mudzakkar**, jenis isim yang merupakan lawan dari isim mu'annats dan tidak memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh isim mu'annats.

Zaid	زَيْدٌ	Gunung	جَبَلٌ
Singa	أَسَدٌ	Kelas	فَصْلٌ

B. Mufrad, Mutsanna, dan Jama'

Dari segi kuantitas (bilangan), isim terbagi kepada :

1. **Isim Mufrad**, adalah kata benda yang merujuk pada satu objek atau sesuatu yang tunggal.

Seorang Guru	مُعَلِّمٌ	Sebuah pena	قَلَمٌ
Sebuah pohon	شَجَرَةٌ	Seekor sapi	بَقَرَةٌ

2. **Isim Mutsanna**, adalah kata benda yang merujuk pada dua objek atau sesuatu yang berjumlah dua. Rumus pembentukannya yaitu :

مفرد + تَانِ / اَيْنِ

2 orang guru	مُعَلِّمَانِ	2 buah pena	قَلَمَانِ
2 buah pohon	شَجَرَتَانِ	2 ekor sapi	بَقَرَتَانِ

3. **Jama'**, adalah kata benda yang digunakan untuk merujuk pada sesuatu yang berjumlah banyak (lebih dari dua objek). Rumus pembentukannya bervariasi tergantung pada kata benda yang digunakan.

<i>Para guru</i>	مُعَلِّمُونَ	<i>Pena-pena</i>	أَقْلَامٌ
<i>Pepohonan</i>	شَجَرَاتٌ	<i>Sapi-sapi</i>	بَقَرَاتٌ

C. Bentuk-Bentuk Jama'

Terdapat dua bentuk jama' yang dapat dilihat dari susunan huruf pada isim mufradnya:

- a) **Jama' Taksir**, adalah bentuk jama' yang mengalami perubahan pada susunan huruf dan harakatnya, sehingga tidak ada rumus baku untuk mengubah isim mufrad menjadi jama' taksir.

المعنى	جمع التذكير	المفرد
<i>Bintang-bintang</i>	نُجُومٌ	نَجْمٌ
<i>Pena-pena</i>	أَقْلَامٌ	قَلَمٌ

- b) **Jama' Tashhih**, adalah bentuk jama' yang tidak mengalami perubahan pada susunan hurufnya, namun pada akhirnya ditambahkan huruf tertentu. Jama' ini terbagi menjadi dua :

- a) **Jama' Mudzakkar Salim**, yang merujuk pada bentuk jamak (plural) dari isim yang berjenis mudzakkar. Rumus pembentukannya adalah :

مفرد + وُنَ / يْنَ

المعنى	جمع التذكير	المفرد
<i>Orang-orang Islam</i>	مُسْلِمُونَ	مُسْلِمٌ
<i>Orang-orang Munafiq</i>	مُنَافِقِينَ	مُنَافِقٌ

- b) **Jama' Mu'annats Salim**, yang merujuk pada bentuk jamak (plural) dari isim yang berjenis mu'annats. Rumus pembentukannya adalah :

مفرد + ت / ات

المعنى	جمع التذكير	المفرد
<i>Para wanita muslim</i>	مُسْلِمَاتٌ	مُسْلِمَةٌ
<i>Latihan-latihan</i>	تَدْرِيبَاتٍ	تَدْرِيبٌ

D. Nakiroh dan Ma'rifat

Dari segi kejelasannya¹, isim terbagi kepada :

1. **Isim Nakiroh**, dinamakan demikian karena sesuatu yang disebut dalam konteks tersebut belum memiliki obyek yang spesifik atau masih bersifat umum.

<i>Sandal</i>	نَعْلٌ	<i>Rumah</i>	بَيْتٌ
<i>Anak laki-laki</i>	وَلَدٌ	<i>Sepeda motor</i>	جَوَالَةٌ

¹ Cara termudah untuk membedakannya adalah dengan melihat kepada ada atau tidak adanya alif lam (ال) di awal isim, yang ia berpengaruh kepada bertanwin atau tidak bertanwinnya isim tersebut.

2. **Isim Ma'rifat**, dinamakan demikian karena sesuatu yang disebut dalam konteks tersebut sudah memiliki obyek yang spesifik atau sudah bersifat khusus.

<i>Sandal (ini)</i>	النَّعْلُ	<i>Rumah (itu)</i>	الْبَيْتُ
<i>Anak laki-laki (ini)</i>	الْوَلَدُ	<i>Sepeda motor (itu)</i>	الْجَوَالَةُ

E. Macam-Macam Lain Isim Ma'rifat

Ada beberapa macam isim yang termasuk dalam kategori isim ma'rifat, meskipun tidak diawali oleh alif lam (ال). Macam-macam tersebut meliputi :

1. **Dhamir**, atau dikenal dengan istilah “kata ganti” untuk menyebut orang atau sesuatu. Dhamir memiliki berbagai bentuk, di antaranya seperti :

أَنْتَ	هَـنَّ	هُمَا	هِيَ	هُم	هُمَا	هُوَ	Subjek
نَحْنُ	أَنَا	أَنْتِ	أَنْتُمَا	أَنْتِ	أَنْتُمْ	أَنْتُمَا	
إِيَّاكَ	إِيَّاهُنَّ	إِيَّاهُمَا	إِيَّاهَا	إِيَّاهُمْ	إِيَّاهُمَا	إِيَّاهُ	Objek
إِيَّانَا	إِيَّايَ	إِيَّاكُنَّ	إِيَّاكُمَا	إِيَّاكَ	إِيَّاكُمْ	إِيَّاكُمَا	

2. **Isim Isyarah**, atau yang kita kenal dengan istilah “kata tunjuk”.

<i>Itu</i>	ذَلِكَ / تِلْكَ	<i>Ini</i>	هَذَا / هَذِهِ
<i>Itu (dua)</i>	ذَٰلِكَ / تَٰئِيْنِكَ	<i>Ini (dua)</i>	هَٰذَانِ / هَٰتَانِ
<i>Mereka</i>	أُولَٰئِكَ	<i>Mereka</i>	هُؤُلَاءِ

3. **Isim Maushul**, apa yang kita kenal dengan istilah “kata sambung”.

Yang (1 pr)	الَّتِي	Yang (1 lk)	الَّذِي
Yang (2 pr)	اللَّتَانِ	Yang (2 lk)	اللَّذَانِ
Yang (banyak)	اللَّاتِي	Yang (banyak)	الَّذِينَ

4. **Isim 'Alam**, merupakan isim yang secara mutlak menunjukkan sesuatu yang memiliki nama, seperti nama orang, tempat, kota, daerah, makanan, dan lainnya yang memiliki nama/julukan.

Pasar Minggu	بَسَارَ مِنْجُو	Yusuf	يُوسُفُ
Indonesia	إِنْدُونِيسِيَا	Malang	مَالَنْج
Bubur Ayam	بُؤُورَ أَيَّامُ	Asia	آسِيَا

F. Munsharif dan Ghairu Munsharif¹

Dari segi penambahan tanwin pada akhir kata, isim terbagi kepada:

1. **Isim Munsharif**, yaitu isim yang menerima tanwin pada huruf akhir ketika tidak diawali oleh alif lam (ال).

Unta	جَمَلٌ	Bola	كُرَّةٌ
Sapi	بَقَرٌ	Zaid	زَيْدٌ

2. **Isim Ghairu Munsharif**, yaitu isim yang tidak boleh bertanwin pada huruf akhir, meskipun tanpa alif lam (ال).

Ibrahim	إِبْرَاهِيمُ	Yusuf	يُوسُفُ
Ahmad	أَحْمَدُ	Makkah	مَكَّةٌ

¹ Nama lain keduanya adalah munawwan (bertanwin) dan ghairu munawwan (tidak boleh bertanwin).

Latihan

1. Bacalah surat berikut, temukan 6 isim dengan melihat tanda termudah!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ❶ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ❷ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ❸ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثِ فِي الْعُقَدِ ❹ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ❺

2. Ubahlah ke bentuk lain seperti contoh menurut rumus (gunakan kamus)

المفرد	المثنى	جمع		
		التكسير	المؤنث السالم	المذكر السالم
تَاجِرٌ	تَاجِرَانِ	تُجَّارٌ	-	تَاجِرُونَ
جَبَلٌ				
مُسَافِرٌ				
عَيْنٌ				
مُؤَسَّسَةٌ				

3. Bacalah surah berikut lalu temukan satu contoh untuk setiap jenis/macam isim ma'rifat yang kamu ketahui !

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَا يَلْفُ قُرَيْشٌ ❶ إِنْهُمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ❷ فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ❸ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ ❹ وَأَمَّنَّهُمْ مِنْ خَوْفٍ ❺